

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsentrasi belajar merupakan faktor penting dalam proses pendidikan. Menurut teori psikologi pendidikan, konsentrasi adalah kemampuan seseorang untuk memfokuskan perhatian pada suatu tugas atau kegiatan dalam jangka waktu tertentu tanpa terganggu oleh rangsangan eksternal maupun internal. Seorang siswa yang mampu berkonsentrasi dengan baik dapat lebih efektif dalam menerima, mengolah, dan mengingat informasi yang disampaikan oleh guru. Di sisi lain, siswa yang kurang konsentrasi cenderung sulit memahami materi dan mengalami penurunan prestasi belajar. (Woolfolk 2016 : 34)

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya konsentrasi dalam proses pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam psikologi pendidikan, konsentrasi dipahami sebagai kemampuan seseorang untuk mempertahankan fokus pada suatu tugas atau kegiatan dalam jangka waktu tertentu tanpa terganggu oleh rangsangan eksternal maupun internal. (Woolfolk 2016 : 36)

Konsentrasi yang baik diketahui berperan besar dalam membantu siswa untuk memahami, mengolah, dan mengingat informasi yang disampaikan oleh guru. Fenomena yang muncul di kalangan siswa sekolah menengah pertama menunjukkan adanya tantangan dalam mempertahankan konsentrasi belajar, terutama di era modern ini, di mana banyak distraksi yang berasal dari teknologi, media sosial, dan kondisi lingkungan sekitar. Strategi meningkatkan

konsentrasi pun sangat diperlukan, khususnya dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam, yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap materi sehingga nilai-nilai agama yang terkandung di dalamnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Teori konsentrasi belajar menyatakan bahwa konsentrasi adalah kemampuan untuk mengarahkan perhatian secara sadar pada informasi atau aktivitas tertentu, sehingga mengurangi efek distraksi yang dapat mengganggu. Konsentrasi yang baik ditandai dengan ketahanan mental dan kemampuan untuk memfokuskan perhatian, yang keduanya dapat dipelajari dan dilatih. Salah satu bentuk latihan yang diyakini efektif adalah melalui kegiatan yang menuntut fokus tinggi, seperti olahraga panahan. (Woolfolk 2016 : 35)

Panahan, sebagai bentuk olahraga yang memerlukan ketelitian, kesabaran, dan ketahanan fisik, telah lama dianggap berperan dalam mengembangkan keterampilan konsentrasi. Dalam proses memanah, individu dituntut untuk mengarahkan perhatian penuh pada target, mengendalikan postur tubuh, mengelola emosi, serta mempertahankan ketenangan, terutama ketika menghadapi tekanan untuk mencapai sasaran dengan tepat. Menurut teori neuropsikologi, saat seseorang fokus pada suatu aktivitas dengan tingkat perhatian tinggi, area otak seperti korteks prefrontal akan terangsang untuk menguatkan kemampuan fokus dan kontrol diri. Ini berkaitan erat dengan teori kontrol perhatian (*attention control*), yang menyatakan bahwa aktivitas yang melibatkan kontrol perhatian dapat meningkatkan kemampuan otak untuk mempertahankan fokus dan mengendalikan distraksi.

Penelitian sebelumnya yakni oleh saudara Ishmat pada tahun 2023 mendukung gagasan bahwa aktivitas fisik yang memerlukan fokus dan disiplin, seperti panahan, mampu membantu meningkatkan konsentrasi secara signifikan. Latihan ini menciptakan keterampilan untuk memusatkan perhatian dalam waktu yang lama, yang secara tidak langsung berdampak positif pada aktivitas belajar siswa. Dengan terlatihnya konsentrasi melalui panahan, siswa diharapkan lebih mampu mempertahankan fokus dan mengatasi gangguan ketika belajar di kelas, termasuk saat mempelajari materi-materi pendidikan agama islam yang membutuhkan pemahaman dan perhatian lebih mendalam.

SMPIT Ar Risalah Sukoharjo telah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler panahan, yang dianggap sebagai salah satu solusi potensial untuk mengatasi masalah konsentrasi belajar siswa, khususnya dalam pelajaran pendidikan agama islam. Meskipun demikian, hingga saat ini belum terdapat penelitian yang mengkaji secara khusus pengaruh kegiatan ekstrakurikuler ini terhadap konsentrasi belajar siswa dalam konteks pelajaran pendidikan agama islam. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk mengisi kekosongan tersebut, serta mengungkap hubungan antara latihan fokus yang diperoleh melalui panahan dengan peningkatan kemampuan konsentrasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil pra observasi wawancara dengan guru mapel PAI menyatakan bahwa 20 dari 44 siswa kelas VIII dan IX siswa di SMPIT Ar Risalah Sukoharjo mengalami kendala dalam mempertahankan konsentrasi selama proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam. Pada pelajaran pendidikan agama islam, siswa dituntut untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai agama untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataannya, banyak siswa sering kali kurang fokus dalam menerima materi pembelajaran, sehingga pemahaman terhadap nilai-nilai agama menjadi kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran siswa yang menunjukkan pemahaman materi yang kurang memadai, terutama pada aspek-aspek yang membutuhkan perhatian mendalam dan kemampuan berpikir kritis.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ishmat tahun 2023 yang meneliti tentang hubungan keterampilan panahan dengan konsentrasi belajar santri di Pondok Pesantren Muhibuddin Kabupaten Tulungagung yang menyatakan bahwa kegiatan olahraga seperti memanah terbukti memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan konsentrasi dan keterampilan meski pengaruhnya bervariasi tergantung pada jenis dan intensitas partisipasi.

Pemilihan judul "**Pengaruh Penerapan Ekstrakurikuler Memanah Terhadap Konsentrasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar Risalah Sukoharjo**" dilakukan untuk menggali dampak kegiatan panahan terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa dalam konteks pelajaran pendidikan agama islam. Kegiatan panahan memberikan peluang bagi siswa untuk melatih fokus yang sangat diperlukan dalam belajar, terutama pada pembelajaran yang membutuhkan konsentrasi tinggi. Penelitian ini juga diharapkan dapat

memberikan alternatif solusi bagi sekolah untuk membantu siswa mengatasi distraksi, yang sering kali datang dari paparan media digital dan sosial.

Tujuan penelitian ini meliputi analisis mengenai pengaruh ekstrakurikuler panahan terhadap konsentrasi belajar siswa di SMPIT Ar Risalah Sukoharjo, serta kontribusi kegiatan ini dalam meningkatkan fokus belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah terkait efektivitas kegiatan panahan sebagai kegiatan pendukung dalam proses belajar siswa, khususnya dalam meningkatkan konsentrasi pada pelajaran pendidikan agama islam. Dengan adanya penelitian ini, bukti empiris mengenai manfaat ekstrakurikuler memanah dalam mendukung kualitas pembelajaran siswa di kelas dapat diperoleh, yang berpotensi untuk digunakan sebagai dasar pengembangan kebijakan pendidikan di sekolah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas, maka kita dapat mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. **Konsentrasi Belajar yang Rendah:**

Siswa sering mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi saat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. **Kegiatan Ekstrakurikuler Belum Terintegrasi:**

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung konsentrasi belajar siswa.

3. **Potensi Memanah untuk Meningkatkan Konsentrasi:**

Memanah adalah kegiatan yang memerlukan fokus tinggi, sehingga berpotensi meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar.

Identifikasi masalah ini memberikan gambaran singkat dan jelas tentang alasan pentingnya penelitian ini dilakukan.

C. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi masalah pada penelitian ini, maka penelitian ini terlebih dahulu peneliti fokuskan pada :

1. Subjek Penelitian:

Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas 8 di SMPIT Ar Risalah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memanah.

2. Mata Pelajaran yang Diteliti:

Fokus penelitian ini adalah pada konsentrasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Lokasi Penelitian:

Penelitian ini dilaksanakan di SMPIT Ar Risalah.

4. Periode Penelitian:

Penelitian ini dilakukan selama semester gasal tahun ajaran 2024/2025.

5. Metode Pengumpulan Data:

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi hasil observasi, angket, dan kuisioner yang dilakukan terhadap siswa kelas 8 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memanah.

6. Faktor yang Diteliti:

Penelitian ini hanya meneliti pengaruh kegiatan ekstrakurikuler memamah terhadap konsentrasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti latar belakang keluarga, lingkungan belajar, atau kondisi psikologis siswa.

Pembatasan masalah ini membantu memfokuskan penelitian agar lebih spesifik dan terarah, serta memudahkan dalam proses analisis dan interpretasi hasil penelitian

D. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah, maka yang kemudian menjadi pokok permasalahan ialah :

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler memamah pada siswa di SMPIT Ar Risalah Sukoharjo?
2. Bagaimana konsentrasi belajar mapel Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMPIT Ar Risalah Sukoharjo?
3. Sejauh mana pengaruh dari kegiatan ekstrakurikuler memamah terhadap konsentrasi belajar mapel Pendidikan Agama Islam pada siswa SMPIT Ar Risalah Sukoharjo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan daripada ekstrakurikuler memanah di SMPIT Ar Risalah Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui tingkat konsentrasi belajar siswa pada mapel Pendidikan Agama Islam di SMPIT Ar Risalah Sukoharjo.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler memanah terhadap konsentrasi mapel Pendidikan Agama Islam pada siswa SMPIT Ar Risalah Sukoharjo.

F. Manfaat Penelitian

Tentang manfaat penelitian ini dapat peneliti kemukakan berdasar pada hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan teoritis mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap konsentrasi belajar siswa, khususnya dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi akademik siswa.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Sekolah:

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program ekstrakurikuler di sekolah, khususnya

kegiatan memanah, agar lebih efektif dalam mendukung proses belajar mengajar.

b. Bagi Guru:

Guru dapat memahami pentingnya integrasi kegiatan ekstrakurikuler dengan kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan konsentrasi dan prestasi akademik siswa.

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dapat menerapkan strategi pengajaran yang lebih bervariasi dan inovatif berdasarkan temuan penelitian ini.

c. Bagi Siswa:

Siswa dapat memperoleh manfaat langsung dari kegiatan ekstrakurikuler yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga bermanfaat bagi peningkatan konsentrasi dan prestasi belajar mereka.

d. Bagi Orang Tua:

Orang tua dapat lebih memahami pentingnya dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dari pengembangan potensi anak secara keseluruhan.

e. Bagi Peneliti:

- 1) Peneliti dapat memperdalam pemahaman tentang hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dan konsentrasi belajar siswa, khususnya dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- 2) Peneliti memperoleh pengalaman praktis dalam melaksanakan penelitian ilmiah, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penulisan laporan penelitian.
- 3) Peneliti dapat meningkatkan keterampilan dalam berbagai aspek penelitian, termasuk penggunaan metode observasi, angket, dan wawancara, serta analisis data secara kuantitatif dan kualitatif.